

MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA MELALUI PEMANFAATAN GELAS DAN MANGKOK PLASTIK SEBAGAI LAMPU TIDUR

Susana. M.W. Muskitta¹, Nadia Aprilia Temongmere², Giovalda Elina Mambrasar³, Maria Yemima Juliana Dasnarebo⁴, Aldianus Lende⁵

Prodi Manajemen, Universitas Victory Sorong

Email: muskitasusan@gmail.com¹, nadiatemogmere04@gmail.com², lendealdy6@gmail.com³, elynmmbbrskry@gmail.com⁴, emyully61@gmail.com⁵

ABSTRAK

Kreativitas merupakan kemampuan penting yang perlu dikembangkan oleh mahasiswa untuk menghadapi tantangan di era modern. Jurnal ini membahas potensi pemanfaatan gelas dan mangkok plastik sebagai bahan utama dalam pembuatan lampu tidur sebagai cara untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa. Dengan ini mahasiswa didorong untuk berpikir inovatif dalam mengubah bahan bekas menjadi produk bernilai guna. Proses ini melibatkan tahap perancangan, pemilihan bahan, dan pembuatan, yang semuanya memerlukan pemecahan masalah dan kreativitas. Selain memberikan pengalaman praktis dalam mendaur ulang dan mengurangi limbah plastik, kegiatan ini juga mengasah keterampilan teknis dan artistik mahasiswa. Dengan demikian, penggunaan gelas dan mangkok plastik bekas sebagai lampu tidur tidak hanya mendukung kreativitas, tetapi juga berkontribusi terhadap kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: Kreativitas, Mahasiswa, Gelas Plastik, Mangkok Plastik, Lampu Tidur

Abstract

Creativity is an essential skill that needs to be developed by students to face challenges in the modern era. This journal discusses the potential of using plastic cups and bowls as the main materials in the creation of night lamps as a way to enhance students' creativity. Through this, students are encouraged to think innovatively in transforming used materials into valuable products. This process involves stages of design, material selection, and production, all of which require problem-solving and creativity. In addition to providing practical experience in recycling and reducing plastic waste, this activity also hones students' technical and artistic skills. Thus, the use of plastic cups and bowls as night lamps not only supports creativity but also contributes to environmental awareness among students.

Keywords: Creativity, Students, Plastic Cups, Plastic Bowls, Night Lamps

1. PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan elemen kunci dalam pengembangan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dan dinamika di era modern. Bagi mahasiswa, kreativitas tidak hanya penting dalam konteks akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan karier profesional mereka. Di tengah isu lingkungan yang semakin mendesak, pentingnya mendaur ulang dan mengurangi limbah plastik telah menjadi perhatian global (UNEP, 2018). Penggunaan plastik yang berlebihan dan kurangnya sistem daur ulang yang efektif telah berkontribusi terhadap masalah

pencemaran yang signifikan. Oleh karena itu, menggabungkan pengembangan kreativitas dengan upaya lingkungan dapat memberikan manfaat ganda, yaitu meningkatkan keterampilan mahasiswa sekaligus berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan.

Pemanfaatan ini dirancang untuk mendorong mahasiswa berpikir kreatif dalam mengubah bahan bekas menjadi produk yang bermanfaat. Proses ini mencakup tahapan perancangan, pemilihan bahan, dan pembuatan lampu tidur, yang semuanya memerlukan pemecahan masalah, keterampilan teknis, dan imajinasi. Dengan memanfaatkan gelas dan mangkok plastik bekas, mahasiswa tidak hanya belajar bagaimana mendaur ulang, tetapi juga mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mendesain dan menciptakan sesuatu yang baru. Pemanfaatan ini juga dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya lingkungan dan mengajarkan mahasiswa nilai dari upaya berkelanjutan.

Melalui pemanfaatan ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih terinspirasi untuk berpikir kreatif dan inovatif, serta lebih bertanggung jawab dalam penggunaan sumber daya alam. Kombinasi antara kreativitas dan kesadaran lingkungan ini memiliki potensi besar untuk menghasilkan generasi yang lebih peduli dan siap menghadapi tantangan masa depan dengan solusi yang inovatif dan berkelanjutan.

2. MASALAH

Peningkatan limbah plastik menjadi fakta bahwa limbah plastik merupakan salah satu masalah lingkungan terbesar di dunia saat ini. Plastik membutuhkan waktu ratusan tahun untuk terurai, dan penggunaan plastik sekali pakai yang berlebihan telah menyebabkan akumulasi limbah yang mengancam ekosistem. Pencemaran tanah dan laut, yang berdampak negatif pada flora dan fauna, serta mengancam kesehatan manusia melalui rantai makanan yang tercemar mikroplastik. Kurangnya kesadaran lingkungan fakta bahwa banyak orang, terutama di kalangan generasi muda, masih kurang memahami pentingnya daur ulang dan pengelolaan limbah yang baik. kampanye lingkungan sering kali tidak mencapai semua lapisan masyarakat secara efektif. Rendahnya tingkat partisipasi dalam program daur ulang dan pengurangan limbah, serta perilaku konsumsi yang tidak berkelanjutan.

Kebutuhan akan pendidikan yang mendukung kreativitas, sistem pendidikan perlu diadaptasi untuk lebih mendukung pengembangan kreativitas dan inovasi, dengan memberikan lebih banyak ruang untuk eksplorasi dan eksperimen. Kegiatan ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berlatih keterampilan kreatif dan berpikir inovatif melalui pembuatan lampu tidur dari bahan. Mendorong mahasiswa untuk berpikir di luar kotak dan menemukan cara-cara inovatif dalam menggunakan bahan bekas. Mahasiswa akan diajak merancang dan membuat lampu tidur menggunakan gelas dan mangkok plastik bekas, melibatkan proses desain, eksperimen, dan pemecahan masalah. Melalui kerajinan ini, mahasiswa akan belajar tentang konsep daur ulang dan bagaimana mengurangi limbah plastik melalui praktik kreatif dan inovatif.

3. METODE

a) Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah mahasiswa dari berbagai jurusan di universitas yang memiliki minat dalam pengembangan kreativitas dan kesadaran lingkungan. Kegiatan ini terbuka untuk semua mahasiswa yang ingin belajar cara mendaur ulang limbah plastik menjadi produk yang bermanfaat dan estetik, seperti lampu tidur.

b) Pelaksanaan Kegiatan

Menggunakan input, proses (produksi), output dan evaluasi

c) Proses Pelaksanaan

1. Input

Alat dan bahan yang di gunakan dalam proses pembuatan lampu tidur yaitu :

Alat : gunting,lem tembak

Bahan: mangkok dan gelas plastik,pilox,lampu,gelas,selotip,baterai,stiker

2. Proses (produksi)

Proses pembuatan produk pada tahap ini terdapat langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- a) Pilox pada bahan mangkok dan gelas plastik, hingga kering
- b) Setelah itu memasang lampu pada bagian dalam gelas dngan selotip.
- c) Setelah itu memasang/menempel baterai pada bagian luar gelas, dan menambah sdikit stiker pada bgian luar gelas agar berbentuk lampu tidur
- d) Dan setelah itu tempelkan mangkok dan gelas menjadi 1 agar berbentuk lampu tidur.

3. Output

Output yang dihasilkan adalah lampu tidur yang dibuat dari gelas dan mangkok plastik bekas yang cantik dan unik.

4. Evaluasi

Tahap akhir kami akan melakukan pengecekan pada produk tersebut dan menilai lampu tidur yang dihasilkan berdasarkan kreativitas, kualitas pengerjaan, dan fungsi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses hasil lampu tidur yang melibatkan pemilihan bahan, perancangan, dan pembuatan lampu tidur memberikan ruang bagi mahasiswa untuk bereksperimen dan mengembangkan ide-ide baru.



Gambar 1. Persiapan Alat dan Bahan

Tahapan proses (produksi) meliputi proses pembuatan lampu tidur yaitu alat : gunting, lem tembak dan bahan: mangkok dan gelas plastik, pilox, lampu, gelas, selotip, baterai, stiker.

Proses pembuatan produk pada tahap ini terdapat langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Pilox pada bahan mangkok dan gelas plastik, tunggu hingga kering



Gambar 2. Mewarnai wadah dengan pilox

Langkah pertama dimulai dengan mewarnai mangkok dan gelas plastik menggunakan cat semprot (pilox). Proses ini dilakukan secara merata pada seluruh permukaan luar bahan untuk memberikan warna yang menarik dan kesan dekoratif. Setelah disemprot, diamkan hingga cat benar-benar kering sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

- b) Setelah itu memasang lampu pada bagian dalam gelas dngan selotip.



Gambar 3. Pemasang lampu pada media lampu

Setelah cat mengering, langkah selanjutnya adalah memasang lampu kecil (misalnya lampu LED) pada bagian dalam gelas. Pemasangan dilakukan dengan bantuan selotip agar lampu

tetap berada di posisi yang stabil di dalam gelas dan tidak mudah bergeser.

- c) Setelah itu memasang/menempel baterai pada bagian luar gelas, dan menambah sedikit stiker pada bagian luar gelas agar berbentuk lampu tidur



Gambar 4. Menempelkan batrei pada gelas

Kemudian, tempelkan baterai kecil sebagai sumber daya lampu pada bagian luar gelas menggunakan selotip atau perekat lainnya. Untuk memperindah tampilan, tambahkan sedikit stiker atau hiasan dekoratif di sekitar gelas agar menyerupai bentuk lampu tidur yang lucu dan menarik.

- d) Dan terakhir tempelkan mangkok dan gelas menjadi 1 agar berbentuk lampu tidur.



Gambar 5. Menempelkan mangkok dengan gelas

Langkah terakhir adalah menyatukan mangkok dan gelas menjadi satu kesatuan. Mangkok ditempelkan ke bagian atas atau bawah gelas (tergantung desain yang diinginkan) agar membentuk struktur menyerupai lampu tidur. Pastikan semua bagian menempel dengan kuat agar lampu dapat berdiri stabil dan siap digunakan.

- e) Output yang dihasilkan adalah lampu tidur yang dibuat dari gelas dan mangkok plastik bekas yang cantik dan unik.



Gambar 6. Output Lampu Tidur

- f) Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi pada tahap ini kami akan memberikan produk kami kepada masyarakat sebagai gantinya mereka menilai seberapa baik rak bunga dari stik es krim memenuhi fungsi utamanya sebagai tempat untuk menampilkan tanaman hias.



Gambar 7. Evaluasi

5. KESIMPULAN

Peningkatan kreativitas mahasiswa melalui pemanfaatan gelas dan mangkok plastik sebagai lampu tidur merupakan pendekatan inovatif yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan keterampilan kreatif sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan. Proses ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari perancangan, pemilihan bahan, hingga pembuatan lampu tidur, yang

semuanya membutuhkan keterampilan, pemecahan masalah, dan imajinasi. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya belajar mengenai konsep daur ulang dan pentingnya mengurangi limbah plastik, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja.

Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan mahasiswa. Mereka belajar untuk lebih bertanggung jawab dalam penggunaan sumber daya alam dan memahami nilai dari upaya berkelanjutan. Pendekatan yang menggabungkan kreativitas dan kesadaran lingkungan ini dapat membentuk generasi yang lebih peduli dan siap menghadapi tantangan masa depan dengan solusi inovatif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, A. F., Santi, A. U. P., & Widyasari, N. (2020). Pemanfaatan limbah gelas plastik menjadi hiasan dinding untuk meningkatkan kreativitas masyarakat Jalan Lele RT 03 RW 05. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8030>
- Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep, Target, dan Strategi Implementasi*. Unpad Press.
- Astuti, R. D., & Budi, A. S. (2020). Upaya pemberdayaan masyarakat melalui kardus (kerajinan daur ulang sampah) plastik di Desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 67-72.
- Azmi, S., Pujiyanto, E., Rahayu, A., & Lestari, S. R. (2022). Membangun perilaku peduli lingkungan sejak dini dengan memanfaatkan limbah botol plastik. *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat*, 1(2), 496-503.
- Romadhona, S., Sudibya, J., Sutikto, T., Mutmainnah, L., & Rambli, A. (2019). Pemanfaatan limbah gelas dan botol plastik sebagai media tanam penunjang peningkatan pendapatan masyarakat melalui pembentukan kampung hidroponik di lahan rawa. *Warta Pengabdian*, 13(4), 147-156. doi:10.19184/wrtp.v13i4.11314
- Nur Ainun, Naifa Saputri, Lita Sriyanti, Gusna Aryunita, Samsinar.2024. Kerajinan Lampu Hias Bunga Kupu-Kupu (Kelabuku) Dari Botol Bekas Yang Bernilai Jual: Journal od Dedication To Papua Community Volume 7 Nomor 1 Juni 2024 : 17-25
- Ahmad, R., & Zulkarnain, M. (2016). "Pengembangan Lampu Tidur Baterai dengan Teknologi LED". *Jurnal Teknik Elektro*, 14(3), 123-136.
- Budiarto, A., & Setiawan, R. (2019). "Analisis Efisiensi Energi pada Lampu Tidur Baterai". *Jurnal Energi Terbarukan*, 7(2), 88-101